

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan sosok yang memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Suyanto, 2013). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 disebutkan beberapa tugas guru sebagai pendidik profesional yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sebagai agen perubahan (*the agent of change*), guru harus terus mengembangkan proses mengajarnya dikelas serta mengasah kemampuannya dalam membuat desain pembelajaran, salah satunya dengan memahami *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). Menurut penelitian Susilowati (2015), konsep berpikir PCK memberikan pengertian bahwa untuk mengajar IPA tidak cukup hanya memahami konten materi IPA (*knowing science*) tetapi juga cara mengajar (*how to teach*). PCK terdiri dari dua komponen yang saling berhubungan, yaitu *Pedagogical Knowledge* (PK) dan *Content Knowledge* (CK) (Dariyo, 2013). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Etkina (2010), bahwa tiang utama yang dapat dijadikan dasar pengetahuan seorang guru yaitu CK, PK dan PCK.

CK merupakan komponen pengetahuan terbaru tentang materi atau subyek yang dipelajari dan diajarkan melalui praktek yang tergambar dalam pemilihan konten bahan yang diajarkan (Loughran, 2004). Menurut Shulman (1986), dalam CK terdiri dari beberapa komponen yang meliputi pengetahuan konsep, teori, ide, kerangka berfikir, metode, pembuktian dan bukti. Dalam penelitiannya, Purwaningsih (2011) menyatakan bahwa guru yang ingin mengajarkan IPA dengan maksimal dan efektif harus menguasai pengetahuan tentang konten (isi) dari materi yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Loughran (2004), menyatakan bahwa pedagogik adalah pondasi utama pendidikan yang telah ditetapkan,

ditafsirkan dan digunakan dalam berbagai literatur pendidikan. Sementara menurut Chen dan Fang (2013), PK merupakan cara atau proses mengajar serta meliputi pengetahuan tentang manajemen kelas, tugas, perencanaan pembelajaran serta pembelajaran siswa. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 menyatakan bahwa PK merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pemanfaatan media, evaluasi belajar dan pengembangan peserta didik. Pentingnya pengetahuan pedagogik yang harus dikuasai guru dikemukakan oleh Umami (2014), bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kompetensi pedagogik tersebut berkontribusi besar terhadap prestasi belajar siswa. Kemampuan PCK guru juga besar pengaruhnya terhadap perbaikan kualitas proses pembelajaran (Imaduddin, 2014).

Pemahaman materi (konten) IPA dan strategi pembelajaran merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh guru untuk menjadi guru IPA yang terampil. Namun, tidak hanya menjadi guru yang terampil, guru IPA harus bisa memberikan pembelajaran secara efektif, dengan memiliki kemampuan khusus untuk memadukan pengetahuan materi IPA, kurikulum, belajar, pengajaran, dan siswa. Penelitian dari Saputra (2015), menyatakan bahwa kemampuan PCK guru biologi SMA Negeri Se-Surakarta yang meliputi CK dan PK dapat dikatakan baik. Namun, CK dari guru biologi SMA Negeri Se-Surakarta mendapatkan hasil yang paling rendah jika dibandingkan dengan PK dan PCK. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang kemampuan PCK guru IPA kelas IX SMP Muhammadiyah Se-Surakarta yang meliputi PK dan CK dari masing-masing guru. Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Se-Surakarta karena pada penelitian sebelumnya di kota Surakarta telah diteliti untuk kemampuan PCK guru IPA untuk jenjang SMA.

Berdasarkan uraian yang terkait dengan kemampuan PCK yang perlu dimiliki guru dan calon guru dalam pembelajaran maka dilakukan penelitian tentang kemampuan PCK yang dimiliki oleh guru dengan judul “Analisis

Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Guru IPA Kelas IX SMP Muhammadiyah se-Kota Surakarta Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)”.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru IPA kelas IX SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta tahun ajaran 2016/2017
2. Objek penelitian : Kemampuan PCK guru IPA kelas IX SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta berdasarkan RPP tahun ajaran 2016/2017.
3. Parameter :
 - a. Kemampuan *Content Knowledge* (CK), yang meliputi : keluasan materi, kedalaman materi, serta pengembangan materi.
 - b. Kemampuan *Pedagogical Knowledge* (PK), yang meliputi : pengetahuan strategi, pengetahuan media dan pengetahuan evaluasi yang dipilih untuk mengajar.
 - c. Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang dapat dilihat dari kesesuaian antara materi dengan strategi, media dan evaluasi yang ada dalam RPP buatan guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: Bagaimana kemampuan PCK guru IPA kelas IX SMP Muhammadiyah se-Kota Surakarta berdasarkan RPP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan PCK guru IPA kelas IX SMP Muhammadiyah se-Kota Surakarta berdasarkan RPP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan bagi peneliti.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai PCK untuk bahan rujukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Menambah wawasan lebih lanjut bagi guru tentang kemampuan PCK dalam menyusun RPP serta sebagai bahan evaluasi bagi guru dan peneliti dalam pembelajaran.